

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
JURUSAN USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH (FUAD)
IAIN TULUNGAGUNG

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : **SEJARAH PERKEMBANGAN TASAWUF 1**
Kode Mata Kuliah :
Bobot SKS : 2 SKS
Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Memahami : pengertian tarekat dan konsep suluk.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian umum tarekat dan konsep suluk.

B. Materi Pembelajaran : Pengertian umum dan sejarah perkembangan tasawuf.

C. Sub Materi Pembelajaran : Pengertian Tasawuf secara umum
Pengertian Tarekat
Konsep Suluk

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point.

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

F. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Memahami pengertian dan sejarah perkembangan tasawuf.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan sejarah perkembangan tasawuf.

B. Materi Pembelajaran : Pengertian dan sejarah perkembangan Tasawuf

C. Sub Materi Pembelajaran : Pengertan Tasawuf
Sejarah Perkembangan Tasawuf

D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power point.

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

F. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Ketiga dan Keempat

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Memahami Tasawuf pada masa nabi.
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan Pro-Kontra tentang Tasawuf pada masa nabi.
- B. Materi Pembelajaran : Tasawuf pada Masa nabi
- C. Sub Materi Pembelajaran : Tasawuf pada Masa nabi
Pro-Kontra tentang Tasawuf pada Masa nabi
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kelima dan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami Tasawuf pada Masa sahabat.
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Tasawuf pada masa sahabat.
- B. Materi Pembelajaran : Tasawuf pada Masa Sahabat
- C. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power point.
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami Tasawuf pada Masa tabi'in.
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan tasawuf pada Masa tabi'in.
- B. Materi Pembelajaran : Tasawuf pada Masa Tabi'in
- C. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point.
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami tasawuf pada masa Tabi'in
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Tasawuf pada masa tabi'in
- B. Materi Pembelajaran : Tasawuf Pada Masa Tabi'in
- C. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

D. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kesembilan dan Kesepuluh

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami perkembangan tasawuf Akhlaki.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perkembangan Tasawuf Akhlaki.

B. Materi Pembelajaran : Sejarah Perkembangan Tasawuf Akhlaki

C. Sub Materi Pembelajaran : Pengertian Tasawuf Akhlaki
Perkembangan Tasawuf Akhlaki

D. Pengalaman Belajar : Ceramah, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kesebelas dan keduabelas

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami sejarah perkembangan Tasawuf Falsafi.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Sejarah Perkembangan Tasawuf Falsafi.

B. Materi Pembelajaran : Sejarah Perkembangan Tasawuf Falsafi

C. Sub Materi Pembelajaran : Pengertian Tasawuf Falsafi
Perkembangan Tasawuf Falsafi

D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Ketigabelas dan keempatbelas

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami Sejarah Perkembangan Tasawuf Syi'i.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Sejarah Perkembangan Tasawuf Syi'i

B. Materi Pembelajaran : Sejarah Perkembangan Tasawuf Syi'i

C. Sub Materi Pembelajaran : Pengertian Tasawuf Syi'i
Perkembangan Tasawuf Syi'i

D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

E. Evaluasi : Tes dan non tes.

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:

a. Kehadiran : 10%

b. Partisipasi/Tugas : 20%

2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
 3. Nilai UAS sebanyak 40%
- dengan demikian nilai akhir adalah :

Nilai Formatif (30%) + Nilai UTS (30%) + Nilai UAS (40%)

100

REFERENSI

Abu Wafa al-Ghanimi al-Tafzami, *Al-Madkhal ila Al-Tasawuf Al Islami*

Abu Bakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tarekat*

Alwi Al Hadad, *Syarh Ratib Hadad*.

A.J. Arberry, *Pasang Surut Tasawuf*

Ahmad Sodli, *Peneitian Tentang tarekat Shiddiqiyah.*

Penelitian tentang Tarekat Sattariyah.

Husain Nasr, *Sufi Dul dan Sekarang*

HM.Amin Syukur, *Meggugat Tasawuf*

Zuhud di Abad Modern

Tasawuf Kontekstual Tasawuf

Tahriqah Shiddiqiyah di Losari Ploso Jombang

Masyrudin, *Intelektualisme Thasazuuf Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*

Muhaya, *Tasawuf dan Krisis*

Fathimah Usman, *Insan Kamil*

Musthafa Zahri, *Kunci Memahami tasawuf*

Fazlurrahman, *Islam*

Trimigham, *The Sufi Orders in Islam*

Umar Ibrahim, *Thorigh Awaliyah*

Tim Penyusun Buku, *Materi Up Grading Shalawat Wahidiyah Kediri*

Pedoman Pengalaman Dala'ul Khairat.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
JURUSAN USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH (FUAD)
IAIN TULUNGAGUNG

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : **SEJARAH PERKEMBANGAN TASAWUF 2**
Kode Mata Kuliah :
Bobot SKS : 2 SKS
Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Memahami : Visi, Misi, dan Tujuan perkuliahan dan evaluasi
Pengertian Umum tarekat dan konsep suluk

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan Visi, misi, tujuan, dan perkuliahan dan evaluasi.
Mahasiswa mampu menjelaska pengertian umum tarekat dan konsep suluk.

- B. Materi Pembelajaran : Kontrak belajar dan pengertian sejarah perkembangan tasawuf di Nusantara.
- C. Sub Materi Pembelajaran : Kontrak Belajar
Perkembangan Tasawuf di Nusantara
Konsep Suluk
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point.
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kedua

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Memahami pengertian umum dan sejarah perkembangan tasawuf di Nusantara.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian umum dan sejarah perkembangan Tasawuf di Nusantara.
- B. Materi Pembelajaran : Pengertian dan sejarah perkembangan Tasawuf
- C. Sub Materi Pembelajaran : Pengertian umum
Sejarah Perkembangan Tasawuf di Nusantara
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power point.
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Ketiga

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Memahami Pro-Kontra tentang Tarekat meliputi: Pandangan kelompok yang setuju maupun tidak setuju dengan keberadaan tarekat.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan Pro-Kontra tentang tarekat, meliputi: Pandangan kelompok yang setuju maupun tidak setuju dengan keberadaan tarekat.
- B. Materi Pembelajaran : Sejarah kedatangan Tasawuf di Nusantara.
- C. Sub Materi : -
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami Faktor kelahiran perkembangan ajaran tasawuf di Nusantara.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan Faktor kelahiran perkembangan ajaran tasawuf di Nusantara.

- B. Materi Pembelajaran : Perkembangan ajaran tasawuf di Nusantara.
- C. Sub Materi : -
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power point.
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan Ajarannya (Hamzah Fansuri).
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan Ajaran Tasawuf yang dikembangkan Hamzah Fansuri, silsilah dan Ajarannya.
- B. Materi Pembelajaran : Tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan Ajarannya(Hamzah Fansuri)
- C. Sub Materi : Tokoh yang mengembangka tasawuf di Nusantara.
Silsilah Hamzah Fansuri
Ajaran tasawuf Hamzah Fansuri
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point.
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan ajarannya (Samsudin al Sumatrani)
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan ajaran tasawuf yang dikembangkan Samsuddin al Sumatrani.
- B. Materi Pembelajaran : Tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan ajarannya (Samsuddin al Sumatrani)
- C. Sub Materi : -
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami tokoh yang mengembangkan Tasawuf di Nusantara dan ajarannya(Abdul Rouf al-Sinkili)
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan ajaran tasawuf yang dikembangkan Abdul Rouf al-Sinkili.

- B. Materi Pembelajaran : Tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan Ajarannya (Abdul Rouf al Sinkili).
- C. Sub Materi : -
- D. Pengalaman Belajar : Ceramah, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan Ajarannya (Yusuf al Makassar).
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan ajaran tasawuf yang dikembangkan Yusuf al-Makassari.
- B. Materi Pembelajaran : tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan Ajarannya (Yusuf al Makassar).
- C. Sub Materi : -
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kesembilan dan Kesepuluh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan Ajarannya (Hamka).
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan ajaran tasawuf yang dikembangkan Hamka.
- B. Materi Pembelajaran : tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan Ajarannya (Hamka).
- C. Sub Materi : -
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kesebelas dan keduabelas

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan Ajarannya (Jalaluddin Rahmat).
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan ajaran tasawuf yang dikembangkan Jalaluddin Rahmat..
- B. Materi Pembelajaran : Tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan Ajarannya (Jalaluddin Rahmat).
- C. Sub Materi : -
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Ketigabelas dan keempatbelas

- A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan Ajarannya(Nur Cholis Madjid).
2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan ajaran tasawuf yang dikembangkan Nur Cholis Madjid.

- B. Materi Pembelajaran : Tokoh yang mengembangkan tasawuf di Nusantara dan ajarannya (Nur Cholis Madjid)
- C. Sub Materi : -
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : Tes dan non tes.

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:

- a. Kehadiran : 10%
- b. Partisipasi/Tugas : 20%

2. Nilai UTS sebanyak 30% dan

3. Nilai UAS sebanyak 40%

dengan demikian nilai akhir adalah :

$$\frac{\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}}{100}$$

REFERENSI

- Al-Aberry, *Pasang Surut Tasawuf*
- Ahmad Sodli, *Penelitian Tentang tarekat Shiddiqiyah*
- Husain Nasr, *Sufi Dulu dan Sekarang*
- HM.Amin Syukur, *Menggugat Tasawuf Zuhud di Abad Modern Tasawuf Kontekstual Tahriqah Shiddiqiyah di Losari Ploso Jombang*
- Masyruddin, *Intelektualisme Thasazuuf Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazai*
- Muhaya, *Tasawuf dan Kritis*
- Fatimah Usman, *Insan Kamil*
- Ustafa Zahri, *Kunci Memahami Tasazuuf*
- Fazlurrahman, *Islam*
- Trimigham, *The Sufi Orders in Islam*
- Umar Ibrahim, *Tharigah Awaliyah*
- Tim Penyusun Buku, *Materi Up Grading Shalawat Wahidiyah Kediri*
- Pedoman Pengalaman Dala'ul Khairat.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
JURUSAN USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH (FUAD)
IAIN TULUNGAGUNG

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : **PENGOBATAN FISIK ALA NABI**
Kode Mata Kuliah :
Bobot SKS : 2 SKS
Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar
Memahami Thibbun Nabawi dan ilmu kedokteran.
2. Indikator
Menjelaskan Thibbun Nabawi dan ilmu kedokteran.

B. Materi Pokok : thibbun Nabawi dan ilmu kedokteran.

C. Sumber Belajar : Makalah, Power Point.

D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar
Memahami beberapa pedoman Teori pengobatan Nabawi
2. Indikator
Menjelaskan beberapa pedoman Teori pengobatan Nabawi.

B. Materi Pokok :beberapa pedoman teori pengobatan Nabawi

C. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power point.

D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar
Memahami macam-macam penyakit dan klasifikasi penyakit fisik dan pengobatannya.
2. Indikator
Menjelaskan macam-macam penyakit dan klasifikasi penyakit fisik dan pengobatannya.

B. Materi Pokok : macam-macam penyakit dan klasifikasi penyakit fisik dan pengobatannya.

- C. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
D. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Keempat dan Kelima

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Memahami hukum berobat dan prinsip penyembuhan.
2. Indikator
Menjelaskan cara memotivasi diri sendiri.
- B. Materi Pokok : cara memotivasi diri sendiri.
C. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power point.
D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Memahami pengobatan dengan Bekam.
2. Indikator
Menjelaskan pengobatan dengan Bekam.
- B. Materi Pokok : pengobatan dengan bekam.
C. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point.
D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
E. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Ketujuh dan delapan

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Memahami titik bekam dan diaagnostik penyakit.
2. Indikator
Menjelaskan titik bekam dan diagnostik penyakit.
- B. Materi Pokok : titik bekam dan diagnostik penyakit.
C. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
D. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kesembilan dan sepuluh

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Memahami pengobatan dengan madu.
2. Indikator
Menjelaskan pengobatan dengan madu.
- B. Materi Pokok : pengertian pengobatan dengan madu.
C. Pengalaman Belajar : Ceramah, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
D. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Kesebelas

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Memahami pengobatan dengan Habbatus Sauda’
 - 2. Indikator
Menjelaskan pengobatan dengan Habbatus Sauda’.
- B. Materi Pokok : pengertian pengobatan dengan Habbatus Sauda’.
- C. Pengalaman Belajar : Ceramah, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- D. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Keduabelas

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Memahami pengobatan dengan Kam’ah Istimid dan Celak.
 - 2. Indikator
Menjelaskan pengobatan dengan Kam’ah Istimid dan Celak.
- B. Materi Pokok : pengobatan dengan Kam’ah Istimid dan Celak.
- C. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- D. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Ketigabelas

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Memahami pengobatan dengan Talbinah.
 - 2. Indikator
Menjelaskan pengobatan dengan Talbinah.
- B. Materi Pokok : pengobatan dengan talbinah.
- C. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- D. Evaluasi : Tes dan non tes.

Pertemuan Keempat belas

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Memahami pengobatan dengan Qusthul Bahri.
 - 2. Indikator
Menjelaskan pengobatan dengan Qusthul Bahri..
- B. Materi Pembelajaran : pengobatan dengan qusthul bahri.
- C. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- D. Evaluasi : Tes dan non tes..

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

- 1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - c. Kehadiran : 10%
 - d. Partisipasi/Tugas : 20%

2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

dengan demikian nilai akhir adalah :

$$\frac{\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}}{100}$$

100

REFERENSI

Abu Mujahid, 2011, *Teknik Pengobatan Islam*, Toobagus Life, Bandung.

Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Penyakit dan Terapi Bekamnya-Dasar-Dasar lmiyah Terapi Bekam*, 2012, Thibbia, Surakarta.

Sya'ban Ahmad Salim, 2012, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, Pustaka, Solo.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH (FUAD) IAIN TULUNGAGUNG

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: ILMU TASAWUF
Kode Mata Kuliah	:
Bobot SKS	: 2 SKS
Waktu Pertemuan	: 50 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami hubungan tasawuf dengan ilmu, kalam, filsafat, fiqih, dan ilmu jiwa

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan tasawuf dengan ilmu kalam, filsafat, fiqih, dan ilmu jiwa.

B. Materi Pembelajaran : Hubungan tasawuf dengan ilmu, kalam, filsafat, fiqih, dan ilmu jiwa

C. Sub Materi Pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami keutamaan menuntut ilmu

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan keutamaan menuntut ilmu

B. Materi Pembelajaran : Keutamaan menuntut ilmu

- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi

Pertemuan Ketiga

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami konse-konsep dasar sufi.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan konse-konsep dasar sufi.
- B. Materi Pembelajaran : konse-konsep dasar sufi.
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami tauhid
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan tauhid
- B. Materi Pembelajaran : Tauhid
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi.

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami insan kamil.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan insan kamil.
- B. Materi Pembelajaran : Insan kamil
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami wahdatul wujud.
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan wahdatul wujud.
- B. Materi Pembelajaran : Wahdatul wujud.
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami nur Muhammad.
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan nur Muhammad.
- B. Materi Pembelajaran : Nur Muhammad
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi
- E. Pengalaman Belajar : Ceramah, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi.

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami ma'rifat.
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan ma'rifat.
- B. Materi Pembelajaran : Ma'rifat.
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi
- E. Pengalaman Belajar : Ceramah, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi.

Pertemuan Kesembilan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami iman, islam dan ihsan.
 - 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan iman, islam dan ihsan.
- B. Materi Pembelajaran : Iman, Islam, dan Ihsan

- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi.

Pertemuan Kesepuluh

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami tasawuf dan pengaruhnya terhadap manusia.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan tasawuf dan pengaruhnya terhadap manusia.
- B. Materi Pembelajaran : Tasawuf dan pengaruhnya terhadap manusia.
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi
- E. Pengalaman Belajar : Ceramah, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi.

Pertemuan Kesebelas dan keduabelas

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami dzikir.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dzikir.
- B. Materi Pembelajaran : dzikir.
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi.

Pertemuan Ketiga belas dan keempat belas

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami doa.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan doa.
- B. Materi Pembelajaran : Doa.
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.
- E. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Performasi.

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - a. Kehadiran : 10%
 - b. Partisipasi/Tugas : 20%
2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

dengan demikian nilai akhir adalah :

$$\frac{\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}}{100}$$

REFERENSI

- Abdullah, Haswash, *Perkembangan Ilmu Tasawuf dan Tokoh-Tokohnya di Indonesia*, Surabaya : Al-Ikhlash
- Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumu al-Din, Jilid III*, Beirut : Dar al- Fikr
- Anwar, Rosihan, *Akhlak Tasawuf*, Bndung: Pustaka Setia, 2010
- Asmaran As, *Pengantar Studi Tasawuf*, Jakarta: Rdja Grafindo Persada, 1996
- Hamka, *Tasawuf: Perkembangan dan Pemurniannya*, Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1994
- Jamil, M, *Cakrawala Tasawuf: Sejarah, Pemikiran dan Kontekstualitas*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Mustafa, A, *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia, 1997
- Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Rifa'I, Bahrudin dan Hasan Mudis, *Filsafat Tasawuf*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2010
- Senali, Moh. Saifulloh Al Aziz, *Risalah Memahami Ilmu Tashawwuf*, Surabaya: Terbit Terang
- Simon, Hasanu, *Misteri Syekh Siti Jenar (Peran Walisongo dalam Mengislamkan Tanah Jawa)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004
- Simuh, *Tasawuf dan Perkembangan dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997
- Solihin, M, *Melacak Pemikiran Tasawuf di Nusantara*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005
- Solihin, M, *Sejarah dan Pemikiran Tasawuf di Indonesia*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2001
- Taftazani, Abu al-Wafa', *Sufi dari Zaman ke Zaman*, Bandung: Pustaka, 1997

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH (FUAD)
IAIN TULUNGAGUNG

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : **PSIKOLOGI FAAL**
Kode Mata Kuliah :
Bobot SKS : 2 SKS
Waktu Pertemuan : 50 Menit

Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pengertian psikologi faal.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang sejarah psikologi faal, pengertian umum psikologi faal dan pengertian khusus psikologi faal.

B. Materi Pembelajaran : Pengantar psikologi faal

C. Sub Materi Pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Ceramah.

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas

Pertemuan Keempat, Kelima, dan Keenam

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami dan menjelaskan system saraf.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan sistem saraf secara umum, memahami dan menjelaskan istilah umum yang digunakan dalam menyebut arah anatomi saraf seperti anterior, posterior, dan sebagainya.

B. Materi Pembelajaran : Pengantar sistem saraf

C. Sub Materi Pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas

Pertemuan Ketujuh, Kedelapan dan Kesembilan

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami anatomi sistem saraf pusat.

2. Hasil Belajar

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan anatomi dan fungsi jaringan pelindung dalam sistem saraf pusat
2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perkembangan sistem saraf pusat.
3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan anatomi forebrain dan fungsinya dalam perilaku.
4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan anatomi midbrain, hindbrain, dan sumsum tulang belakang (Spinal Cord) dan fungsinya dalam perilaku

B. Materi Pembelajaran : Anatomi sistem saraf pusat

C. Sub Materi Pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas

Pertemuan Kesepuluh dan Kesebelas

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami anatomi sistem saraf perifer

2. Hasil Belajar

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan anatomi sistem saraf perifer dan fungsi sistem saraf perifer
2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses perilaku yang disebabkan oleh kegiatan sistem saraf perifer

B. Materi Pembelajaran : Anatomi sistem saraf perifer

C. Sub Materi Pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi dan Studi Kasus

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas

Pertemuan Keduabelas, Ketigabelas, dan Keempatbelas

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami konduksi Neural dan Transmisi Sinapsis

2. Hasil Belajar

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian dan fungsi potensial membran neuron dan komunikasi sel saraf
2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian dan fungsi potensial generator neuron dalam komunikasi sel saraf
3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Transmisi sinapsis sebagai transmisi kimia

B. Materi Pembelajaran : Konduksi Neural dan Transmisi Sinapsis

C. Sub Materi Pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Ceramah, Diskusi dan Studi Kasus

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, tugas, telaah pustaka.

F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:

- a. Kehadiran : 10%
- b. Partisipasi/Tugas : 20%

2. Nilai UTS sebanyak 30% dan

3. Nilai UAS sebanyak 40%

dengan demikian nilai akhir adalah :

$$\frac{\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}}{100}$$

REFERENSI

Carlson, N.R, (1992), *Foundations of Physiological Psychology*, 2nd ed. Massachusetts : Allyn and Bacon

Carlson, N.R. (1991), *Physiology of Behavior*, 4th ed. Boston & Massachusetts : Allyn and Bacon

Carter R.(1999), *Mapping The Mind*: The Orion Publishing

Niback, C.R, Demarest, R.J. (1978), *The Human Nervous System (Basic Principles of Neurobiology)*. 2nd ed New Jersey: Mc Graw Hill Publication

Panel, J.P.J (1993), *Biopsychology*, 2nd ed. Massachusetts: Allyn and Bacon